

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Banjarbaru. Fokusnya adalah memahami kebutuhan pendidikan, tantangan, dan solusi untuk meningkatkan motivasi membaca pada siswa berkebutuhan khusus secara mendalam. Dalam penelitian kualitatif teori berfungsi untuk memperjelas masalah yang diteliti, serta menjelaskan bagaimana peran pendidik sebagai motivator, fasilitator dan evaluator.

B. Setting Penelitian

Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) terletak di Jalan abadi III, guntungmanggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. SLB merupakan Lembaga Pendidikan khusus yang didirikan pada tahun 2015. Sekolah ini didedikasikan untuk melayani anak-anak berkebutuhan khusus (ABK), membekali mereka dengan keterampilan, kemandirian, serta Pendidikan yang setara dengan siswa pada umumnya.

Lokasi ini dipilih karena memiliki visi terwujudnya anak berkebutuhan khusus yang unggul, beriman, cerdas, berkepribadian, berkarakter, terampil dan mandiri. Dengan melakukan bimbingan serta membantu mengembangkan potensi siswa berkebutuhan khusus agar memiliki keterampilan dan kemandirian.

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak atau sumber utama yang menyediakan informasi relevan dan diperlukan dalam proses pengumpulan data penelitian.²⁸ Subjek dari penelitian meliputi tiga orang pendidik yang terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran dan tiga pendidik tersebut mewakili tiap tingkatan sekolah SD,SMP dan SMA. Serta para siswa SLB yang mewakili tiap tingkatan pendidikan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama yang dikaji dalam suatu penelitian.²⁹ Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran pendidik dalam meningkatkan minat membaca siswa berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kota Banjarbaru, dan apa saja tantangan serta solusi yang dihadapi pendidik untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kota Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah mentahan berupa fakta atau statistik yang dikumpulkan untuk diproses dan dianalisis. Sumber data mengacu pada asal data tersebut diperoleh.³⁰

²⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

²⁹Yuni Wulandari. "Strategi Promosi untuk Menari Minat Kunjung di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Istimewa.Yogyakarta." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

³⁰ Dimyanti Johni, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013.

Data meliputi :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh sumber aslinya meliputi: Peran pendidik dalam meningkatkan minat membaca siswa berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kota Banjarbaru, dan apa tantangan serta solusi yang dihadapi pendidik untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa berkebutuhan khusus di SLB Negeri Kota Banjarbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data data yang diperoleh secara tidak langsung dan digunakan sebagai pelengkap untuk mendukung data primer.³¹ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

- a. Profile sekolah
- b. Visi, misi, dan tujuan
- c. Program Pembelajaran di SLB Negeri Kota Banjarbaru

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Koentjaraningrat, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Menerapkan teknik wawancara berarti melakukan komunikasi atau interaksi antara responden.³² Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu jenis wawancara yang

³¹ Rizka Zulfikar, Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode, dan Praktik Bandung: Widina Media Utama, 2024

³² Alpegas, Ditimora, “*Organologi dan Akustik Instrument Musik Perkusi (Cajon) Produksi Home Industri BIE Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau*”. Universitas Islam Riau, 2018.

telah dibahas sebelumnya tetapi masih memungkinkan pengembangan pertanyaan sesuai dengan informasi. Cara pelaksanaannya adalah dengan tiga informan yaitu Pendidik sekaligus wali kelas Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas SLBN Kota Banjarbaru.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan analisis suatu objek, fenomena, atau peristiwa secara metodis dan langsung. Keberhasilan dalam melakukan observasi ini sangat bergantung pada kemampuan pengamat untuk secara cermat dan teliti mengamati serta memahami berbagai aspek dari objek atau fenomena yang sedang dipelajari. Semakin baik pengamat dapat mengasah dan meningkatkan keterampilannya dalam mengamati secara mendalam, semakin efektif hasil observasi yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa yang telah terjadi dan terdiri dari tulisan monumental seseorang, foto, atau tulisan. Dalam konteks penelitian ilmiah, metode dokumentasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan cara memeriksa, menganalisis, mengklasifikasikan, dan menelaah dokumen-dokumen resmi, baik berupa arsip tertulis, arsip grafis, maupun arsip elektronik yang memiliki relevansi signifikan dengan fokus penelitian saat ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki makna sebagai sarana pendukung guna mengumpulkan data-data yang relevan dengan variabel yang sedang diteliti. Alat

ini memiliki peran penting untuk menghasilkan data yang presisi, faktual, serta selaras terhadap target penelitian.³³ Pada penelitian kali ini, seluruh proses pengumpulan data dilaksanakan secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan tanya jawab serta mencatat informasi dari para informan sebagai sumber data baik secara langsung maupun secara online.

Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan 3 jenis alat pendukung yaitu:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan standar berupa daftar pertanyaan yang digunakan pewawancara untuk mengumpulkan informasi secara sistematis. Instrumen ini menjaga agar tanya jawab tetap fokus pada tujuan penelitian, relevan, dan terarah sesuai topik.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah seperangkat instrumen, daftar panduan, atau instruksi terstruktur yang digunakan peneliti untuk mengamati dan mencatat suatu peristiwa, perilaku, atau objek secara sistematis. Instrumen ini berfungsi sebagai peta jalan agar pengamatan tetap fokus, objektif, dan relevan dengan tujuan penelitian.

3. Alat Rekam

Dalam instrumen penelitian, alat rekam adalah perangkat pendukung yang berfungsi untuk mendokumentasikan dan merekam kejadian, percakapan, atau

³³ Sukendra I Komang dan Atmaja I Kadek Surya, *Instrumen Penelitian* (Muhameru Press, 2020).

proses observasi secara akurat selama penelitian berlangsung. Bisa menggunakan alat rekam berupa perekam suara, kamera foto atau video.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, “analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, yang kemudian hubungannya dikembangkan menjadi hipotesis.”³⁴ Padahal metode analisis data kualitatif yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data, atau pengumpulan data Melalui observasi dan wawancara, peneliti mengumpulkan banyak data. Informasi yang dikumpulkan melalui observasi saling berkaitan.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi Data, atau Reduksi DataReduksi data mengacu pada proses pemilihan, analisis, dan analisis data. Setelah peneliti mengumpulkan data, maka perlu dilakukan pemilihan data yang paling penting untuk penelitian ini. Dengan demikian, data yang telah terkumpul akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data di kemudian hari dan menganalisisnya sesuai kebutuhan.

3. Penyajian Data (Data Display)

Tampilan Data (Penyajian Data) Setelah seluruh data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berhasil direduksi serta mengumpulkan informasi

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta2018)

berdasarkan tema, peneliti akan menyusun tersebut ke dalam bentuk teks naratif yang bersifat deskriptif. Untuk mempermudah pemahaman hubungan antar berbagai kategori, analisis data tekstual ini dilakukan secara metodis, logis, dan sistematis.

4. Penarikan Kesimpulan / *Verification*

Verifikasi/Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan adalah fase di mana peneliti memulai dengan mengumpulkan data, mengumpulkan kesimpulan secara bersamaan, dan kemudian memverifikasinya dengan membandingkannya kembali dengan data dari lapangan. Kesimpulan dapat berubah jika ditemukan bukti baru.³⁵

H. Teknik Validasi Data

Untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data yang diperoleh dari lapangan, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data observasi dengan data wawancara serta informasi yang disajikan secara faktual dan personal. Selain itu, peneliti membandingkan hasil wawancara dari tiga sekolah: Dasar, Menengah Pertama, dan Menengah Atas. Hal ini memastikan bahwa data bersifat objektif dan bebas dari bias peneliti.

³⁵ B. Miles Matthew , Huberman A. Michael, dan Saldana Johnny, "*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, 3rd ed*", (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014).